

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yaitu pendekatan dalam ilmu bahasa yang menganalisis fenomena pada titik waktu tertentu tanpa memperhatikan perkembangan yang terjadi sebelumnya. Pendekatan ini meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, dan hanya fokus pada kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Menurut Soeparno, keunggulan pendekatan sinkronis terletak pada objektivitasnya, karena data yang dianalisis adalah data yang nyata pada saat penelitian berlangsung. Saussure, dalam Isodarus, menjelaskan bahwa bahasa bisa dipelajari dari dua sudut pandang: secara diakronis, yang mempelajari perubahan bahasa dari waktu ke waktu, dan secara sinkronis, yang mempelajari bahasa pada waktu tertentu.

Oleh karena itu, penelitian bahasa secara sinkronis bersifat deskriptif, mengamati fenomena bahasa pada periode tertentu, sementara penelitian diakronis mempelajari perubahan atau evolusi bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pemilihan kata pada karangan narasi siswa kelas IV dalam satu periode waktu tertentu, sehingga pendekatan sinkronis dipilih sebagai metode penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis kesalahan berbahasa. Menurut Crystal (dalam Ayuningsih, 2012), analisis kesalahan berbahasa merupakan teknik sistematis untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan kesalahan yang dilakukan oleh pembelajaran yang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua, dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik. Metode ini digunakan karena peneliti menganalisis kesalahan pemilihan kata dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat

menghasilkan materi pembelajaran yang berguna untuk mencegah kesalahan serupa. (Tarigan, 2011) menyatakan bahwa tujuan akhir dari analisis kesalahan berbahasa adalah memberikan umpan balik yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran bahasa, sehingga dapat mengurangi kesalahan siswa di masa depan.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis meliputi kesalahan diksi dalam teks narasi yang ditulis oleh peserta didik kelas IV sekolah dasar. Untuk mengumpulkan data tersebut, digunakan metode analisis dokumen. Dokumen yang dijadikan objek analisis adalah karangan teks narasi yang dibuat oleh peserta didik kelas IV di SDN 4 Rangkasbitung Barat. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami kesalahan diksi yang terjadi dalam karya tulis peserta didik. Dengan memeriksa teks narasi yang telah dikumpulkan, peneliti dapat mengungkap pola kesalahan dan memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi peserta didik dalam memilih kata yang tepat dalam penulisan narasi mereka.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995:71) adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh peserta didik, seperti hasil karangan;
- b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengenali dan memilah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, meliputi kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata dan penggabungan kata serta penyusunan kalimat;

- c) Memeringkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya;
- d) Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar;
- e) Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari, memiliki potensial mendatangkan kesalahan;
- f) Mengoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan media yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pembelajaran yang serasi.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu data kesalahan diksi yang diambil dari hasil karya berupa teks narasi siswa kelas IV SDN 4 Rangkasbitung Barat sejumlah 32 orang.

E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 - Februari 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	WAKTU																																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Menentukan Gagasan																																				
2.	Mengumpulkan Sumber Data																																				
3.	Menganalisis Sumber Data																																				
4.	Mengusun Proposal dan Bimbingan (Bab I, II, III)																																				
5.	Seminar Proposal																																				
6.	Analisis Data																																				
7.	Penelitian Skripsi dan Bimbingan (Bab IV dan Bab V)																																				
8.	Sidang Skripsi																																				

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, yang dikenal sebagai "*human instrument*". Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen

Muhamad Erick Krisna, 2025

ANALISIS KESALAHAN DIKSI PADA TEKS NARASI SISWA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utama dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Lincoln dan Guba (1986) dalam buku mereka "*Naturalistic Inquiry*", yang menyatakan bahwa penggunaan manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan berbagai keuntungan, seperti kemampuan peneliti untuk bersikap fleksibel, adaptif, dan menggunakan seluruh pancaindra untuk memahami situasi. Lincoln dan Guba juga menekankan bahwa dalam penelitian naturalistik, manusia adalah instrumen utama yang terus berperan penting sepanjang proses penelitian. Instrumen lain mungkin digunakan pada tahap-tahap tertentu, tetapi instrumen manusia tetap menjadi yang pertama dan utama. Selain itu, instrumen lain dapat dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh instrumen manusia pada tahap awal penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis hasil data temuan berdasarkan klasifikasi jenis kesalahan diksi yang dikemukakan oleh Keraf (1996: 89-108) yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui penguasaan dalam menggunakan diksi yang tepat pada teks narasi peserta didik.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya analisis diksi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar
3. Untuk menemukan media pembelajaran yang diperlukan dalam mengantisipasi kesalahan diksi pada praktik menulis khususnya pada pembelajaran teks narasi.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Jenis Kesalahan Diksi (Keraf, 2006)	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan (%)
		Kata Tidak Tepat	Kata Tepat	
1	Denotasi			
2	Konotasi			
3	Kata Abstrak			
4	Kata Konkret			
5	Kata Umum			

Muhamad Erick Krisna, 2025

ANALISIS KESALAHAN DIKSI PADA TEKS NARASI SISWA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

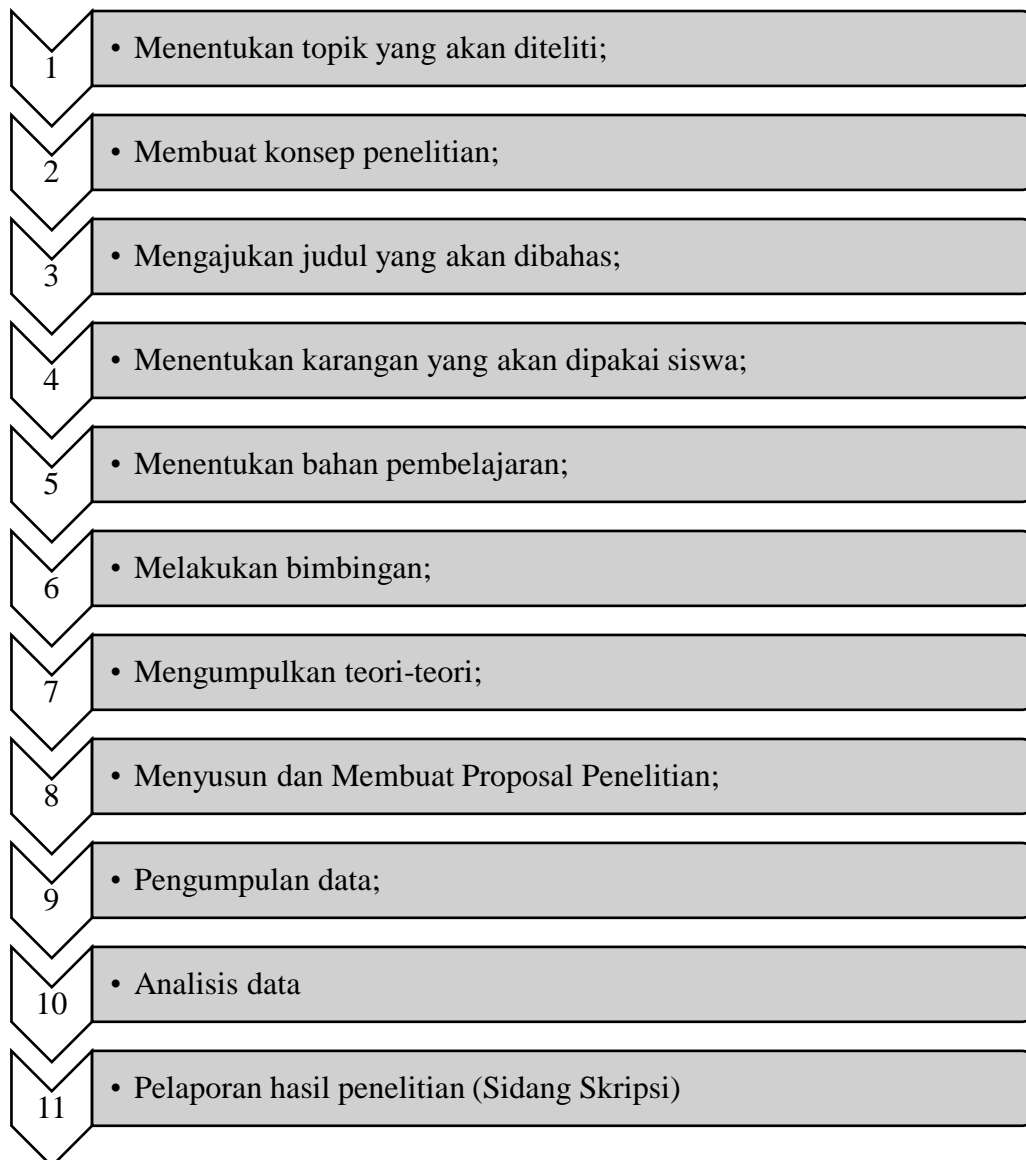
No.	Jenis Kesalahan Diksi (Keraf, 2006)	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan (%)
		Kata Tidak Tepat	Kata Tepat	
6	Kata Khusus			
7	Kata Ilmiah			
8	Kata Populer			
9	Kata Jargon			
10	Kata Slang			
11	Kata Asing			
12	Kata Serapan			
13.	Kata Baku			

Catatan:

- S(n) = Menunjukkan Pengkodean Siswa
- S01; (n) = Menunjukkan Pengkodean Kesalahan Siswa

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang digunakan pada prosedur penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.2 Prosedur Penelitian